



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
MELALUI METODE *DRILL* (LATIHAN)
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH ASSUNIYYAH 01
MULYASARI KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



ASIH MINTARSIH

NIM 58471345

**JURUSAN PGMI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Asih Mintarsih. NIM. 58471345. ***"MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN DRILL (LATIHAN) KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH 01 MULYASARI KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON"***. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institute Agama Islam Negeri, Januari 2013

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya dilakukan perbaikan dalam meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah yang masih rendah dan belum mencapai nilai KKM, masih rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris peneliti mencoba menggunakan metode *drill* (latihan). Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hasil belajar dan efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon melalui penerapan metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku akibat perilaku dengan lingkungannya. Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui angket dan tes. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas V MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dengan jumlah 30 siswa dengan masa penelitian selama 2 bulan terhitung mulai 16 April sampai 16 Juni 2012.

Hasil penelitian dari pokok bahasan ini pada nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yakni pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan 48,67, pada siklus I peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yaitu, 59,00 dan pada siklus II mengalami rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,67. Hal ini proses pembelajaran dapat dikatakan tercapai (tuntas) karena hasil pada siklus II telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM yaitu sebesar 70,67 sehingga tingkat penguasaan dan ketuntasan hasil belajar yang sangat baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V pokok bahasan *describing condition* MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon berhasil dan tercapai dengan baik.

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Meningkatnya pencapaian hasil belajar siswa tiap siklus dan efektivitas penerapan metode *drill* (latihan) pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok *describing condition* menunjukkan hasil belajar siswa yang baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Drill (Latihan) di Kelas V MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon* oleh Asih Mintarsih, NIM. 58471345 telah dimunaqosah pada sabtu, 31 Januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Cirebon, 31 Januari

2013

Panitia Munaqosah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. Aceng Jaelani, M.Ag. NIP. 19650930 199402 1 001	_____	_____
Sekretaris Jurusan Dr. Sopidi, MA. NIP. 19691102 199903 1 002	_____	_____
Penguji I Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd. NIP. 19630207 199203 1 002	_____	_____
Penguji II Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I NIP. 19770310 200701 2 020	_____	_____
Pembimbing I Dr. Sopidi, MA. NIP. 19691102 199903 1 002	_____	_____
Pembimbing II Drs. Aceng Jaelani, M.Ag. NIP. 19650930 199402 1 001	_____	_____

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah subjek belajar, sebab peserta didik adalah pusat kegiatan dan pihak yang mempunyai tujuan. Komponen-komponen yang lain adalah faktor pendukung. Jadi yang aktif adalah peserta didik. Peserta didik sebagai subjek belajar sebenarnya memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi misalnya kebutuhan jasmaniah, sosial dan intelektual. Seseorang atau khususnya siswa dapat memenuhi kebutuhan, merasa puas kalau dapat memenuhi perkembangan tugas (*developmental tasked*). Peserta didik sebagai subjek belajar, maka perlu dikembangkan individunya, karena dikatakan sebagai manusia utuh itu adalah sifat pesona. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan pada pembinaan individu-individu siswa. Oleh karena itu, perlu dikenal adanya karakteristik siswa, terutama yang berkaitan dengan kemampuan awal, latar belakang, status sosial dan perbedaan-perbedaan kepribadian. Guru dalam hal ini perlu mengetahui data pribadi siswa untuk kepentingan belajar siswa. Cara yang ditempuh untuk mengetahui data pribadi siswa itu misalnya dengan berbagai jenis tes, kunjungan rumah dan lain-lain.

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu suatu keterampilan yang dimiliki setiap orang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan yang ada

difikiran seseorang dapat dipahami orang lain. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara pemberi pesan (pembicara) dengan pendengar (orang lain yang mendengarkan).

Pada hakikatnya berbicara adalah keterampilan berbahasa yang produktif. Salah satu ciri khusus berbicara adalah fana (*transitory*), yaitu keberlangsungan yang terbatas. Hal ini menjadi karakteristik bicara sehingga berbicara itu sendiri sulit dilakukan penilaian.

Secara garis besar, kegiatan berbicara dapat dibagi menjadi dua pilihan, pertama berbicara di muka umum pada masyarakat (*publicspeaking*) atau berbicara individual. Kedua berbicara pada konferensi (*conferencespeaking*) atau berbicara kelompok yang meliputi: 1. Seminar kelompok baik formal atau tidak formal; 2. Prosedur parlementer; dan 3. Debat (Tarigan, 1986: 22-23)

Menurut Galda (dalam Supriyadi, 2005: 178) keterampilan berbicara di Sekolah Dasar merupakan inti dari proses pembelajaran di sekolah, karena dengan pembelajaran berbicara siswa dapat berkomunikasi didalam maupun diluar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Hal tersebut berkaitan dengan karakteristik siswa yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Pendapat tersebut didukung oleh Farris (dalam Supriyadi, 2005: 179) yang menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berfikir membaca, menulis, dan menyimak.



Dengan demikian kemampuan berfikir tersebut akan terlatih dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu melakukan kegiatan berbicara. Namun pada kenyataannya pembelajaran berbicara disekolah-sekolah belum bisa dikatakan secara maksimal, sehingga keterampilan berbicara siswa pun masih rendah.

Hal ini dapat diidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan siswa, sebagai berikut: sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara rendah. siswa kurang terampil akibat dari kurangnya latihan berbicara. Menurut guru, kegiatan berbicara selama ini masih sangat kurang mendapat perhatian. Hal tersebut karena kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran berbicara yang dilakukan guru masih sangat sederhana karena masih bertumpu pada buku pelajaran. Ketergantungan tersebut menyebabkan guru enggan mengubah metode pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama keterampilan berbicara, diperlukan metode pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas para siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena dalam proses pembelajaran siswa kurang berlatih berbicara Bahasa Inggris sehingga hasil belajar belum optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pembelajaran yang masih di bawah nilai KKM. Nilai KKM yang ditentukan oleh MI Assuniah 01 Mulyasari pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V adalah 60. Sedangkan peserta didik yang memenuhi nilai KKM tersebut hanya 4 dari jumlah 30 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 39,09.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris perlu adanya inovasi baru dalam penyampaian



materi. Sebab, meskipun pelajaran Bahasa Inggris sudah diperkenalkan di kelas III, akan tetapi masih banyak peserta didik yang masih belum bisa mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan metode *driil* (latihan) guna meningkatkan perbendaharaan kosa kata peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Metode latihan atau *drill* yaitu suatu metode yang dapat di artikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari. Jadi metode *drill* berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang merupakan kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajari.

Cara mengingat, kemampuan mengingat kembali dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat lisan merupakan hal-hal yang perlu dihafal. Kemampuan tersebut merupakan tujuan dari metode *drill*. Salah satu pengembangan dari metode *drill* yaitu metode *snowball drilling*, metode tersebut dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh siswa dari membaca bahan-bahan bacaan. Dalam penerapan metode *snowball drilling*, peran guru adalah mempersiapkan paket soal-soal pilihan ganda dan menggelindingkan bola salju dengan cara menunjuk siwa, siswa yang ditunjuk berarti menapat pertanyaan dan langsung menjawabnya, kemudian siswa tersebut dapat menunjuk teman yang lain untuk menjawab soal selanjutnya. Hal tersebut dapat memotivasi siswa berkompetisi dalam kegiatan belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengajar.

Adapun memilih metode *drill* (latihan) tersebut adalah dengan pertimbangan karena peserta didik pada kelas dasar merupakan individu yang baru mulai mengenal dunia luar. Diri pribadi yang sebelumnya masih berkembang dalam lingkungan keluarga maka latihan keberanian untuk mengeksplorasi mulai berkembang dan tidak lepas dari sistem pembelajaran. Kebiasaan yang baik mulai ditekankan oleh guru atau pengajarnya. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah metode yang tepat dalam tahap ini sangat diperlukan untuk mencapai kemampuan optimal sesuai program pembelajaran dan kurikulum.

Perkembangan dapat terlihat dari dua aspek secara mental maupun akademik. Aspek mental berupa keberanian, sikap hormat, dan kesopanan. Dari segi akademik berupa penguasaan bahasa.

Metode pembelajaran yang \tepat dalam upaya penekanan pada sikap dan kebiasaan untuk meningkatkan ketangkasan, ketepatan, dan kesempurnaan menjadi penting untuk dilakukan, sebab peserta didik yang sangat labil terhadap pengaruh kebiasaan yang ada di lingkungan menjadikan peserta didik menjadi rentan dengan kebiasaan yang dinilai kurang baik. Metode *drill* (latihan) merupakan metode yang sudah lama tetapi dirasakan masih sangat penting dalam pendidikan terutama peserta didik dikelas rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menerapkan metode *drill* (latihan) dalam bentuk penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK.





B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya sikap dan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada umumnya siswa merasa takut dan malu saat ditugasi untuk tampil berbicara di depan teman-temannya. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan ketangkasan dan keberanian dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik selalu merasa takut dan malu untuk maju didepan teman-temannya.
- b. Pembelajaran Bahasa Inggris selama ini monoton sehingga perhatian siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Siswa merasa jenuh ketika berlangsungnya pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan masih sangat sederhana seperti ceramah, dan *translate* (menerjemahkan) kata-kata yang sudah ada, sehingga peserta didik merasa jenuh.
- c. Guru belum menerapkan metode belajar secara maksimal dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar, seperti ceramah. Hal ini terbukti pada proses pembelajaran yang kurang optimal dan sikap peserta didik yang terlihat kurang semangat (jenuh).



2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan dalam mengkaji permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V melalui metode *drill* (latihan) di MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
- b. Pengaruh metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan bagaimana pengaruh metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara siswa di kelas V MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan bagaimana pengaruh metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara siswa

di kelas V MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk guru diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berbicara khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui metode *drill* (latihan) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu agar guru memiliki kemampuan tindakan kelas yang inovatif, guru memahami pikiran dan tindakan peserta didik, terjadi hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik, dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di kelas.
2. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris sehingga kompetensi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat tercapai secara optimal. Selain itu peserta didik diharapkan mempunyai kecakapan berfikir, dan kecakapan sosial (antar personal).
3. Untuk komponen yang terkait yakni Komite Madrasah dan dewan pendidikan hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar



siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Dalam kenyataan cara atau metode mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pesan lisan kepada siswa berbeda untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan.

Dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* (latihan), maka peserta didik akan berperan aktif dan selalu terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan keaktifan siswa dalam berkompetisi dalam setiap individu dan berkomunikasi antar teman dan gurunya akan memacu siswa lain untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan terarah. Disamping itu, guru juga berperan dalam menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan. Dengan kreativitasnya, guru dapat mengatasi keterbatasan sarana sehingga tidak menghambat suasana pembelajaran dikelas.

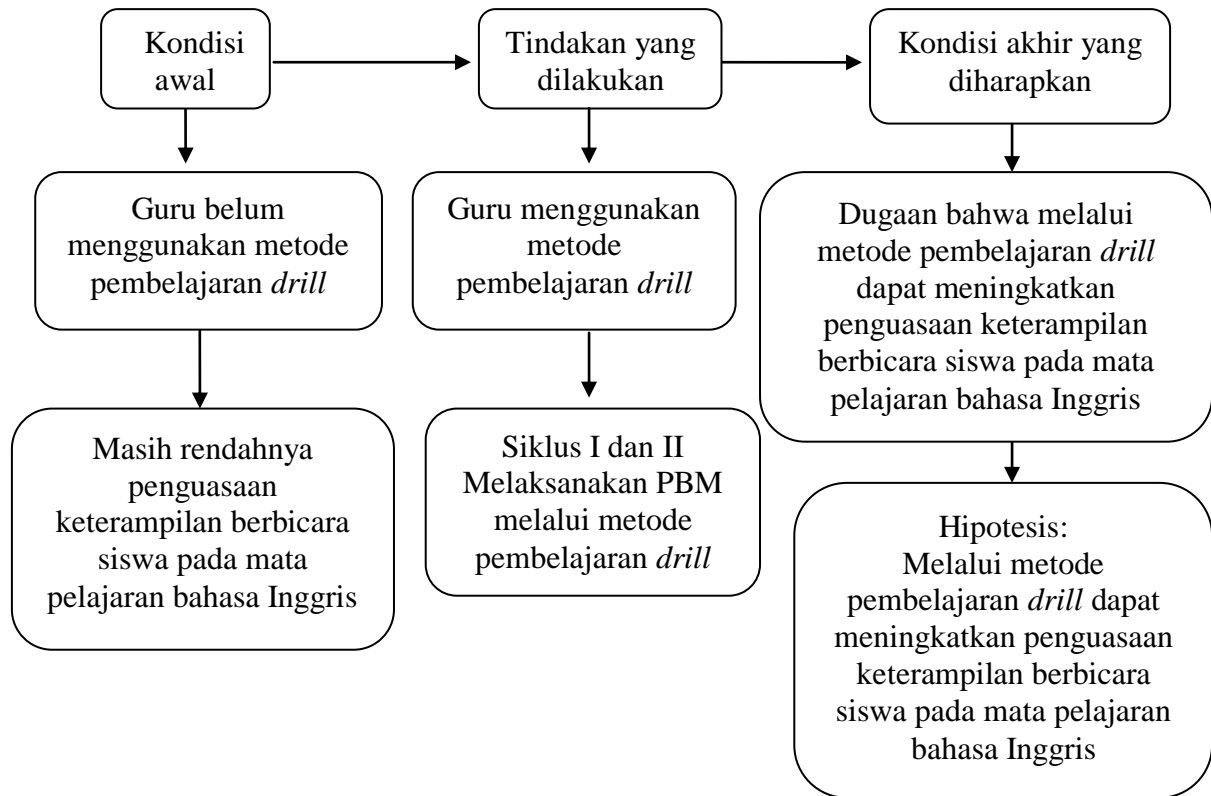
Bertolak dari pemikiran bahwa membawa peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka secara otomatis langkah membawa peserta didik aktif dalam belajar ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk menyampaikan suatu materi ajar.

Adapun bagan dari kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Model Elliot dalam Wina Sanjaya, 2010.
 Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana, halaman 53)

Kondisi awal dalam tahap penelitian peneliti masih belum menggunakan metode *drill* (latihan) yang kemudian hasil penguasaan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah belum memenuhi KKM. Kemudian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang masih rendah, peneliti mulai menggunakan metode *drill* (latihan). Pada tahap pembelajaran siklus I dan siklus II guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan). Dengan demikian kondisi akhir yang



diharapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Hipotesis : Melalui metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara siswa dalam materi *describing condition* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut : “jika metode *driil* (latihan) diterapkan maka penguasaan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dapat meningkat”.





DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Amri, Sofan & Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Aqib, Zainul. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evalusi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Al-Falah.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Idochi Anwar, Moch. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006
Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar & Menengah.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.

Suyanto, Kasihane K.E. 2007. *English For Young Learners : Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Bandung: Bumi Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Barbahasa*. Bandung: Bumi Aksara.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Bandung: Fokusmedia.

Rubiyanto. 2011. *Pembelajaran*.

(<http://www.rubiyanto.com/2011/05/pembelajaran.html>) {5 September 2012}

Sarysha. 2011. *Tes Lisan*.

(<http://sarysha.wordpress.com/2011/05/06/tes-lisan/>)
{12 September 2012}

Ziazone. 2011. *Metode Pembelajaran Latihan Keterampilan Drill Method*.

([http://ziazone.wordpress.com/2011/07/15/metode-pembelajaran-latihan-keterampilan-drill method/](http://ziazone.wordpress.com/2011/07/15/metode-pembelajaran-latihan-keterampilan-drill-method/)) {24 Oktober 2012}

